

Kode>Nama Rumpun Ilmu : ILMU PERTANIAN

**USULAN PROPOSAL  
PENELITIAN**



**PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PROGRAM  
PENYULUHAN PERTANIAN (STUDI KASUS DI  
KENAGARIAN TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN  
GUMANTI KABUPATEN SOLOK)**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL:**

Ir. Helmayuni, M.Si/0006046601 (Ketua)  
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)  
Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901 (Anggota)  
Pitridawati (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
SEPTEMBER 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Partisipasi Anggota Terhadap Program Penyuluhan  
Pertanian (Studi Kasus di Kenagarian Talang Babungo  
Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok

Peneliti/Pelaksana :  
Nama Lengkap : Ir. Helmayuni, M.Si  
NIDN : 0006046601  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
No HP : 081363156694  
Alamat surel (e-mail) : helma\_jati@yahoo.co.id  
Anggota Tim :  
Nama Lengkap : Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801  
Edi Firnando, S.P. M.Si/ 1031077901  
Pitridawati (Anggota)

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
Tahun Pelaksanaan : 2019  
Sumber Dana : UMMY  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 6.250.000,-  
Biaya Keseluruhan : Rp. 6.250.000,-

Solok, 20 September 2019

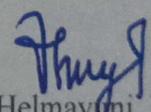
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



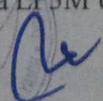
(Ir. Mahmud, M.Si)  
NIP. 196404041990031004



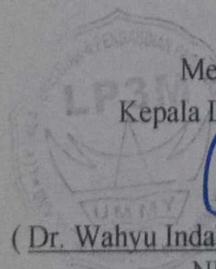
Ketua,

  
(Ir. Helmayuni, M.Si)  
NIDN. 0006046601

Menyetujui,  
Kepala LP3M UMMY



(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M.)  
NIDN. 1019017402



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>1</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>3</b>
<b>3. METODE</b>	<b>7</b>
<b>4. JADWAL</b>	<b>9</b>
<b>5. DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>9</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>12</b>

## **RINGKASAN**

Belum optimalnya partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pembangunan pertanian khususnya penyusunan Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti saat ini merupakan akibat dari interaksi berbagai faktor. Faktor partisipasi kelompok tani adalah satu di antara faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Program Penyuluhan Pertanian.

Penelitian ini dilakukan di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok selama 2 bulan terhitung dari bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap program penyuluhan pertanian dan untuk mengetahui permasalahan yang timbul dalam program penyuluhan pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dengan pengambilan sampel yang dilakukan dengan dua cara yaitu secara simple random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang bersumber dari wawancara langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian ke masing-masing anggota kelompok tani yang terpilih sebagai responden, penyuluh pendamping lapangan dan data sekunder yang berbentuk tulisan atau dokumen yang bersumber dari UPT Kecamatan Hiliran Gumanti, Balai Penyuluh Kecamatan, Data Base Kecamatan, alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert dan analisis deskriptif kualitatif.

Kata kunci: Partisipasi, Program, Penyuluhan.

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Program Penyuluhan Pertanian merupakan salah satu wujud perencanaan partisipasi masyarakat tani, karena kegiatan penyusunan Program Penyuluhan Pertanian bisa dilakukan oleh seluruh masyarakat tani, kegiatan tersebut memiliki tujuan, yaitu menciptakan tingkat kehidupan yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya, dan kegiatan ini sangat diperlukan adanya partisipasi nyata dari seluruh anggota masyarakat tani, hal ini tercermin dari definisi Program Penyuluhan Pertanian yaitu rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan yaitu untuk mensejahterakan kehidupan petani serta meningkatkan pendapatan petani, menciptakan tingkat kehidupan yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya (Hartoyo, 1996).

Inti program adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang disusun melalui sebuah lokakarya partisipatif berdasarkan potensi wilayah dan masalah,

kebutuhan petani serta dukungan instansi pihak terkait. Isi dari program ini adalah kegiatan-kegiatan utama dalam penyuluhan pertanian yang akan dilaksanakan di wilayah kerja penyuluhan pertanian selama satu tahun. Agar upaya itu dapat mencapai sasaran dalam penyusunan Program Penyuluhan Pertanian maka di perlukan partisipasi petani dengan membentuk kelompok tani dan menggunakan metode pertemuan kelompok tani.

Dinamika anggota kelompok tani merupakan gerakan bersama yang dilakukan oleh anggota kelompok tani secara serentak dan bersamaan dalam melaksanakan seluruh kegiatan anggota kelompok tani dalam mencapai tujuannya, yaitu peningkatan hasil produksi dan mutunya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka (Suhardiono, 2005).

Pembangunan pertanian, khususnya kegiatan Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo dirasa perlu adanya partisipasi anggota kelompok tani dalam Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian ditingkat nagari setiap tahunnya. Untuk mencapai sasaran pembangunan pertanian tersebut, maka disusunlah Program nagari tahun 2019 sesuai dengan keadaan dan potensi Nagari Talang Babungo.

Programa Pembangunan yang ada di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti sepenuhnya diserahkan kepada pihak penyuluh pertanian lapangan, sedangkan dana penunjang yang di butuhkan dalam melaksanakan Program Penyuluhan bersumberkan dari BOPPL (Biaya Operasional Penyuluh pendamping lapangan), APBD (Anggaran Pembelanjaan Daerah) Provinsi dan APBD Kabupaten serta swadaya masyarakat, dan penyuluh inilah yang membimbing, merencanakan Program Pertanian yang akan diterapkan di masyarakat, sehingga untuk mensukseskan Program tersebut perlu adanya partisipasi masyarakat serta kelompok tani yang ada di Nagari Talang Babungo (BPK Hiliran Gumanti 2015).

Kemauan, kemampuan serta peluang masyarakat untuk berperan aktif dalam mengelola sumberdaya dalam berusaha tani belum berjalan optimal dan masih terkendala berbagai faktor yaitu: kemampuan para petani dalam penggunaan varietas unggul baru 60%, kemampuan pelaksanaan jadwal tanam sesuai anjuran baru 60%, kemampuan pelaksanaan pemupukan, pengendalian hama, pengaturan air sawah, pengendalian gulma baru 50%, kemampuan kelompok tani dalam hal pelaksanaan pembagian tugas, pelaksanaan pembukuan 45%. Hal ini di sebabkan karena kurangnya keikutsertaan, kesadaran para petani dalam pembangunan pertanian (BPK Hiliran Gumanti, 2014).

Faktor partisipasi kelompok tani adalah satu di antara faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Program Penyuluhan Pertanian. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”, dengan rumusan masalahnya Bagaimana tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, dan permasalahan apa saja yang timbul dalam Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Adapun tujuan penelitian adalah

untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dan mengetahui permasalahan yang timbul dalam Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Partisipasi**

Pengertian partisipasi kelompok tani adalah ikut sertanya seluruh anggota kelompok tani dalam memecahkan permasalahan-permasalahan kelompok tersebut. Partisipasi kelompok dibidang pembangunan pertanian berarti keikutsertaan seluruh anggota kelompok dalam memecahkan masalah ekonomi mereka sendiri. Dalam hal ini, kelompok sendirilah yang aktif memikirkan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasikan program-program pembangunan ekonomi anggotanya. Intansi pemerintah dan penyuluh hanya sekedar memotivasi dan membimbingnya (Notoatmodjo, 2007).

Mikkelsen dalam Soetomo (2006), juga mengatakan bahwa pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan dan salah satu bentuk perubahan yang diharapkan adalah perubahan sikap dan perilaku. Berdasarkan uraian diatas pendapat lain juga disampaikan oleh Pretty (1995), bahwa berdasarkan pada derajat keterlibatan atau sejauh mana masyarakat tani terlibat dalam kegiatan atau aktivitas pembangunan pertanian, partisipasi dibagi ke dalam tujuh tipologi yaitu:

1. Partisipasi pasif berarti masyarakat tani diberitahu tentang hal-hal yang sudah jadi.
2. Partisipasi informasi, di mana masyarakat tani memberikan jawaban yang diajukan oleh pihak luar baik melalui kuesioner atau pendekatan lain yang sejenis.
3. Partisipasi konsultatif, di mana masyarakat tani dimintai tanggapan atas suatu hal. Pihak luar yang merumuskan permasalahan mengumpulkan informasi, dan melakukan analisisnya.
4. Partisipasi dengan imbalan material, dimana masyarakat tani berpartisipasi dengan cara memberikan kontribusi sumberdaya yang dimilikinya misalnya sebagai tenaga kerja untuk memperoleh imbalan makanan, uang tunai, maupun imbalan material lainnya.
5. Partisipasi fungsional, di mana masyarakat tani membentuk kelompok tani yang sesuai dengan tujuan proyek yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Partisipasi interaktif, di mana terjadi proses analisis bersama (*joint analysis*) dalam rangka pengembangan rencana kegiatan dan dalam pembentukan institusi lokal atau penguatan terhadap institusi lokal yang telah ada.
7. Partisipasi swakarsa, di mana masyarakat tani mengambil inisiatif secara mandiri untuk melakukan perubahan sistem.

Pengertian prinsip partisipasi adalah kelompok tani berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap motivasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran atau dalam bentuk materiil. Pada PTO PNPM PPK, 2007, dijelaskan tahap-tahap partisipasi sebagai berikut :

### **1. Tahap Motivasi**

Motivasi petani untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Programa salah satu syarat untuk tumbuhnya partisipasi masyarakat, sebagaimana yang dinyatakan oleh Slamet (2003) adalah adanya kemauan dari masyarakat. Konsep keinginan/kemauan berkaitan erat dengan konsep motivasi, sebagaimana yang dinyatakan oleh Thoha (1999) dan Handoko (1997) bahwa terkadang istilah motivasi dipakai silih berganti dengan istilah kebutuhan (*need*) keinginan (*want/wish/will*), dorongan (*drive*), desakan (*urge*) atau *impuls*.

Motivasi petani untuk berpartisipasi dalam penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian merupakan refleksi kesadaran dan kemauan atau keinginan yang ada pada diri anggota kelompok. Keinginan atau kemauan tersebut yang mendorong anggota kelompok tani untuk terlibat aktif dalam penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian, dengan kata lain pentingnya motivasi dalam penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian adalah karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku masyarakat, supaya mau bekerja giat dan antusias dalam mencapai hasil yang optimal demi peningkatan kesejahteraan petani, yang meliputi motivasi petani dalam bentuk keinginan untuk meningkatkan pendapatan, motivasi petani dalam bentuk keinginan untuk mendapatkan pengakuan atas kemampuan dalam penyusunan programa penyuluhan.

### **2. Tahap Partisipasi Pada Penyusunan Programa Penyuluhan**

Permentan No. 25 tahun 2009 mengatakan bahwa penyusunan programa penyuluhan pertanian bersama para pelaku utama dan pelaku usaha serta organisasi petani secara partisipatif melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam perumusan keadaan, sebelum keadaan dirumuskan perlu dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data mengenai potensi, produktivitas dan lingkungan usaha pertanian, perilaku/tingkat kemampuan pelaku utama dan pelaku usaha dan kebutuhan pelaku utama dalam usahanya di suatu wilayah.
- 2) Partisipasi dalam penetapan tujuan, yaitu perumusan keadaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun. Penetapan tujuan ini biasanya dilakukan bersama dengan pemerintah, pelaku utama, pelaku usaha, serta kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha sehingga rumusan ini berupa keinginan dan kepentingan dari kedua belah pihak.
- 3) Partisipasi dalam penetapan masalah yaitu perumusan faktor-faktor yang dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan. Faktor-faktor ini terutama di cari dari kemampuan pelaku utama dan pelaku usaha dan kelembagaannya.

- 4) Partisipasi dalam penetapan rencana kegiatan, pada tahap ini dirumuskan cara pencapaian tujuan, yaitu penerapan rencana kegiatan yang menggambarkan bagaimana tujuan bisa di capai.
- 5) Partisipasi pada rencana Monitoring dan evaluasi, disusun oleh para penyuluh yang berada di pusat, propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa bersama para pelaku utama dan pelaku usaha. monitoring biasanya dilakukan paling kurang 3 bulan sekali sedangkan evaluasi di lakukan menjelang akan disusunya program penyuluhan pertanian berikutnya.
- 6) Partisipasi pada revisi program penyuluhan, kegiatan ini di lakukan karena adanya perubahan keadaan yang mengakibatkan berubahnya tujuan, masalah dan rencana kegiatan yang disebabkan oleh kesalahan data dan informasi, kesalahan dalam pentusunan rencana kegiatan, kesalahan perumusan keadaan, keasalahan penetapan tujuan, kegiatan dll.

### **3. Tahap Partisipasi Pada pelaksanaan program penyuluhan pertanian**

Mardikanto (2001) mengatakan bahwa pembangunan pertanian dapat efektif diperlukan partisipasi dari seluruh anggota kelompok tani, karena keberhasilan pembangunan pertanian bisa diukur dengan melihat ada atau tidaknya partisipasi masyarakat pada pertemuan dan kegiatan dalam Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam rapat anggota merupakan salah satu metode perencanaan pembangunan yang akan membangun keeratan anggota kelompok taninya. dalam rapat anggota diharapkan semua anggota menghadiri rapat agar bisa berpartisipasi, pada pertemuan dan melaporkan masalah-masalah yang ada di lapangan yang akan dicari pemecahan masalah secara bersama.
- 2) Partisipasi pemberian sumbangan pikiran, dalam sebuah pertemuan diharapkan anggota kelompok dapat menyampaikan ide/pemikiran-pemikiran untuk berusaha tani kedepan nya.
- 3) Partisipasi dalam pengambilan keputusan, pada umumnya, setiap program pembangunan pertanian selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat dalam hal ini lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok-kelompok elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. Karena itu, partisipasi masyarakat tani dalam pembangunan pertanian perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum- forum di tingkat petani.

### **4. Tahap Partisipasi Pada Pemamfaatan dan Evaluasi**

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dalam penyusunan Program Penyuluhan Pertanian sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam Program Penyuluhan Pertanian yang bersangkutan. (Mardikanto, 2001). Tahap partisipasi di bagi menjadi :

- 1) Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan yaitu dengan cara mengadakan pertemuan kelompok secara rutin, menetapkan agenda pertemuan secara jelas, dalam setiap pertemuan diawali dengan laporan perkembangan kegiatan, dan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok tani untuk memberikan tanggapan.
- 2) Partisipasi dalam pengambilan manfaat, partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas.

## **B. Konsep Kelompok Tani**

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Jumlah anggota kelompok tani 20 sampai 25 petani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usahatani (Permentan 237 tahun 2007). Petani adalah sekelompok masyarakat yang memiliki kedekatan dengan tanah dan menjadikan tanah tersebut sebagai sumber penghidupan (Redfield, 1982). Pada dasarnya petani khususnya di Indonesia masih banyak tergolong subsisten, artinya melakukan usahatani untuk dikonsumsi pribadi dan keluarga.

Kartosapoetra (1994), kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya, Fungsi kelompok tani dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kelas Belajar, Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.
- 2) Wahana Kerjasama, Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani dalam poktan dan antar poktan maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan.
- 3) Unit Produksi, Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota poktan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

## **C. Program Penyuluhan Pertanian**

Program Penyuluhan Pertanian merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Program Penyuluhan Pertanian yang disusun setiap tahun memuat rencana penyuluhan tahun berikutnya dengan memperhatikan siklus anggaran pada masing-masing tingkatan dengan cakupan

pengorganisasian, pengelolaan sumberdaya sebagai pelaksanaan penyuluhan. Program Penyuluhan Pertanian disusun dengan memperhatikan keterpaduan dan kesinergian Program Penyuluhan Pertanian pada setiap tingkatan. Keterpaduan mengandung maksud bahwa Program Penyuluhan Pertanian disusun dengan memperhatikan Program Pertanian Penyuluhan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi dan tingkat nasional, dengan berdasarkan kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha.

Inti Program adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang disusun melalui sebuah lokakarya partisipatif berdasarkan potensi wilayah dan masalah/kebutuhan petani serta dukungan instansi/pihak terkait. Isi dari program ini adalah kegiatan-kegiatan utama dalam penyuluhan pertanian yang akan dilaksanakan di wilayah kerja penyuluhan pertanian selama satu tahun.

Penyuluhan Pertanian merupakan salah satu kegiatan yang menunjang keberhasilan program perkembangan pertanian. Kegiatan penyuluhan pertanian bertujuan meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi pertanian. Penyuluhan pertanian adalah upaya pemberdayaan petani dan nelayan beserta keluarganya melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemandirian agar mereka mau dan mampu, sanggup dan berbudaya memperbaiki/meningkatkan daya saing usahanya, kesejahteraan sendiri serta masyarakatnya (Zakaria, 2006).

## **METODE**

### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kenagarian Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, terhitung semenjak di keluarkan surat izin penelitian dari dekan Fakultas Pertanian UMMY. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan keikutsertaan petani dalam sebuah kelompok tani.

### **B. Metode penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek yang disebut sebagai kasus yang dilakukan seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data (Hancock dan Algozzine, 2006). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

### **C. Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota kelompok tani yang kelompoknya sudah berdiri semenjak tahun 2012 yaitu sebanyak 808 orang dari 40 kelompok tani yang mengusahakan tanaman padi sawah sebagai makanan pokok/tanaman musiman. Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* dimana diambil sampel yang

jumlah anggotanya 20 orang atau lebih yaitu 13 kelompok tani dengan jumlah anggota kelompok keseluruhannya 371 orang. Dari 371 anggota kelompok diambil 20% yang dijadikan responden yaitu sebanyak 73 petani. Untuk melengkapi data maka dalam penelitian ini diperlukan key informan yaitu kepala UPT pertanian wilayah Kecamatan Hiliran Gumanti, Penyuluh Pendamping Lapangan (PPL).

#### **D. Variabel yang Diamati**

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah Partisipasi petani pada tahap motivasi, penyusunan program penyuluhan pertanian, pada pelaksanaan program penyuluhan pertanian, dan pada pemanfaatan dan evaluasi dalam program penyuluhan pertanian, serta permasalahan yang di hadapi anggota kelompok dalam Program penyuluh Pertanian.

#### **E. Metode Pengambilan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung. Data primer yang dikumpulkan adalah 1) Karakteristik anggota kelompok tani, 2) Partisipasi anggota kelompok tani dalam penyusunan Program Penyuluhan Pertanian.
2. Data sekunder adalah data yang berbentuk tulisan atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang didapat dari sumber- sumber yang terkait dengan penelitian.

#### **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam penyusunan Program Penyuluhan di Nagari Talang Babungo digunakan skala Likert. Skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Data yang telah dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian tentang berbagai gejala atau kasus yang dapat diuraikan dengan kalimat.

Sebaran jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

- a. Skor minimum = 1
- b. Skor maksimum = 5

c. Lebar skala  $\frac{s-1}{s} = 0,8$

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani

No	Kategori Skala	Tingkat Partisipasi
1	1,0 - 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 - 2,60	Rendah
3	2,61 - 3,40	Sedang
4	3,41 - 4,20	Tinggi
5	4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono 2000

### JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian	■	■	■	■								
2	Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	■				
3	Pengumpulan dan Analisa Data					■	■	■	■				
4	Penyusunan Laporan Penelitian									■	■	■	■
5	Seminar									■	■	■	■

### DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2000, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang program penyuluhan pertanian, Departemen Pertanian.

\_\_\_\_\_.2002, Penyuluhan Pertanian, Departemen Pertanian.

\_\_\_\_\_.2009, Pedoman Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian Departemen Pertanian

\_\_\_\_\_.2014. Perumusan Program Penyuluhan Pertanian, Departemen Pertanian.

Balai Penyuluhan Kecamatan Hiliran Gumanti 2014 *Programa Penyuluhan Pertanian*.

Banaewidjojo, 1979, *Pembangunan pertanian*, Retrieved from <http://bagasaskara.wordpress.com>, on May 20, 2012.

BPK, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Hal 73, *Programa Penyuluhan Pertanian*, 2014

BPLPP, 1990, *Dinamika kelompok tani*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Busnal Arifin, 2005, *Program Pengembangan pembangunan pertanian dan pembangunan perdesaan*, <http://iwansas.wordpress.com>.

- Data Base, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Hal 13, *Data Kelompok Tani yang berdiri semenjak tahun 2012.*
- Hancock dan Algozzine, 2006, Metode penelitian, Terjemahan: E. Koeswara, Bandung.
- Hartoyo, 1996, Pembangunan pertanian, Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hasibuan, 1999 *Membentuk Pola Prilaku Manusia Pembangunan*, Bogor: IPB Press.
- Hermantono, 2001, *penyuluh pertanian*, Universitas Sebelas Maret. Hoofsteede (Khairuddin H, 1992), Bentuk *Partisipasi*. Jakarta.
- Ife J, 1995, Community Development: Creating Community Alternatives - Vision, Analysis and Practice: Australia: Longman Australia Pty. Ltd.
- James dan dean 1992, *Metode pengolahan data dan analisa skala liker*. Terjemahan: E. Koeswara. Bandung.
- Kartasapoetra AG, 1987, Teknologi Penyuluhan Pertanian, Bina Aksara, Jakarta.
- Khairuddin H, 1992, Pembangunan Masyarakat: Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan. Yogyakarta: Liberty.
- Leagenes JP loomis CP, 1971 *Motifasi Masyarakat Tani*, London, Ithaca : cornel University press.
- Lewia PV, 1987, *Motifasi Masyarakat Tani*, Canada: jhon wiley & Son, Inc.
- Mardikanto, Totok, 1993, Program Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Marzuki S, 2001, Pembinaan kelompok, Pusat Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Mosher AT, 1968, dalam djiwandi(1994) *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Murtiyanto, 2011, *Partisipasi Masyarakat*. Kanisius, Jakarta.
- Permentan 237, 2007, Petunjuk Teknis Pembagian anggota kelompok tani, definisi kelompok, Jakarta.
- Pretty dan ife, 1995, Bentuk partisipasi, pembangunan perdesaan, Jakarta. Pretty JN, 1995. *Regenerating Agricultural: Policies and Practice for Sustainability and Self Reliance*, London: Earthscan Publication Ltd.
- PTO PNPM PPK, 2007, *tahap-tahap partisipasi*, Jakarta
- Redfield, 1999, *Pembangunan pertanian dengan peningkatan sumber daya manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santoso, 2004, Dinamika kelompok tani, Edisi Revisi Cetakan 1, Bumi Aksara Jakarta.

- Sardiman AM, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiono, 2000, *Memahami metodologi Penelitian Kualitatif, dengan menggunakan sklaa* . ALFABETA. Bandung
- Slamet M, 2003, *Membentuk Pola Prilaku Manusia Pembangunan*, Bogor: IPB Press.
- Suhardiono, 2005, *Dinamika kelompok tani* Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan SPs IPB.
- Van Den Ban AW, Hawkis HS, 1999, *Penyuluhan Pertanian*, Yogyakarta: Kanisius
- Wahjosumidjo, 1987, *Kepemimpinan dan Motivasi, kebutuhan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Winardi, 2002, *Membentuk Pola Prilaku Manusia Pembangunan*, Bogor: IPB Press.
- Zakaria (2006), *penyuluhan pertanian*, Erlangga, Jakarta.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (jam/minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor</b>
Pengolah Data	25.000	8 jam/minggu	2 minggu	500.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>500.000</b>
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
<b>Jumlah</b>				
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
Persiapan Questioner	Pengambilan Data Penelitian Lapangan	8 jam/minggu	2 minggu	3.000.000
Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. Akhir		8 jam/minggu	1 minggu	1.250.000
Surat Menyurat				
Foto Copy				
ATK				
Print Laporan				
Materai 6000				
<b>Jumlah</b>				
<b>4. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Biaya</b>
	Verifikasi dan pembahasan hasil penelitian	8 jam/minggu	1 minggu	1.500.000
<b>Jumlah</b>				
<b>5. Lain-lain</b>				
<b>Kegiatan</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Biaya</b>

			(Rp)	
<b>Sub Total (Rp)</b>				
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)</b>				<b>6.250.000,-</b>



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Helmayuni, M.Si  
NIDN : 0006046601  
Pangkat/Golongan : Pembina IV/ a  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul: **Partisipasi Anggota Terhadap Program Penyuluhan Pertanian (Studi Kasus di Kenagarian Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2019/2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

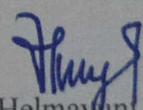
Solok, 20 Januari 2020

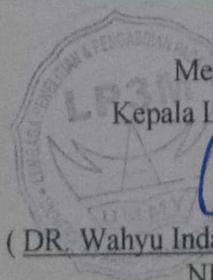
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,



(Ir. Mahmud, M.Si)  
NIP. 196404041990031004

  
(Ir. Helmayuni, M.Si)  
NIDN. 0006046601



Menyetujui,  
Kepala LP3M UMMY

( DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM )  
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

## Surat Tugas

No. 209/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

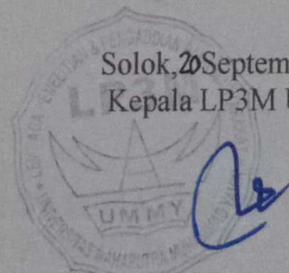
Nama : Ir. Helmayuni, M.Si  
NIDN : 0006046601  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 4 Juni 1966  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina IV/a  
Prodi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Partisipasi Anggota Terhadap Program Penyuluhan Pertanian (Studi Kasus di Kenagarian Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok)”** pada Tahun Akademik 2019/2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 20 September 2019

Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.

NIDN. 1019017402